

# Persepsi Penilaian dan Keinginan Pengunjung terhadap Pasar Dadakan Sunday Morning (Sunmor) di Kawasan Kampus Universitas Gadjah Mada, D.I Yogyakarta

Puja Kurniawan

Program Studi Magister Rancang Kota, SAPPK, Institut Teknologi Bandung.

## Abstrak

Sunday Morning merupakan pasar dadakan setiap minggu pagi kawasan lembah Universitas Gadjah Mada yang menyajikan wahana rekreasi yang sangat menarik terutama bagi mahasiswa yang tinggal di sekitar kawasan Universitas Gadjah Mada ataupun masyarakat setempat sehingga selalu ramai dikunjungi. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap bagaimana persepsi pengunjung Sunday Morning baik berupa kelebihan ataupun kekurangan dan juga seperti apa keinginan dari pengunjung agar Sunday Morning ini lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan metoda kualitatif yang bersifat eksploratif. Data dikumpulkan dengan kuesioner *online* yang dibagikan secara bebas dan dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Ada banyak hal yang menjadi daya tarik seperti kelengkapan barang dagangan, harga yang terjangkau dan ruang publik yang rekreatif. Disisi lain, permasalahan sampah, terganggunya sirkulasi kampus dan penataan parkir yang buruk merupakan permasalahan yang patut disoroti. Untuk itu pembenahan sistem pengelolaan, penataan parkir dan penanganan permasalahan sampah merupakan langkah dalam mewujudkan Sunday Morning yang ideal.

**Kata-kunci** : Pasar dadakan, Sunday Morning

## Pengantar

Sunday Morning merupakan wahana rekreasi yang menarik setiap minggu pagi sekitar jam 06.00-12.00 WIB kawasan lembah Universitas Gadjah Mada. Kegiatan utama yang berlangsung di Sunday Morning berupa pasar tiban atau pasar dadakan, walaupun terkadang juga dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, kegiatan sosial dan sarana berolahraga. Sunday Morning juga menjadi wahana rekreasi yang sangat menarik pengunjung terutama bagi mahasiswa yang tinggal di sekitar kawasan Universitas Gadjah Mada ataupun masyarakat setempat.

Pada dasarnya Sunday Morning ini dapat digolongkan sebagai pasar tradisional. Walaupun demikian Sunday Morning memiliki daya tarik yang tersendiri sehingga sangat ramai dikunjungi setiap minggunya. Hal ini dipicu oleh banyak kemudahan dan keuntungan yang bisa

didapat oleh para pengunjung dibandingkan harus berbelanja di tempat lain. Pasar dadakan ini juga menyajikan ruang publik yang khas. Disisi lain masih ada terdapat beberapa permasalahan yang disebabkan oleh pengelolaan yang belum dapat mengimbangi semakin padatnya jumlah pengunjung dan banyaknya pedagang. Hal ini ditakutkan akan dapat mengurangi minat pengunjung untuk datang ke Sunday Morning jika dibiarkan berlanjut.

Belum adanya studi secara detil terhadap persepsi pengunjung terkait apa yang dirasakan saat berada di Sunday Morning menyebabkan kegiatan sektor informal ini sulit dikontrol dan dievaluasi dengan benar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap bagaimana persepsi pengunjung Sunday Morning baik berupa kelebihan ataupun kekurangan dari Sunday Morning dan juga seperti apa keinginan

Persepsi Penilaian dan Keinginan Pengunjung Terhadap Pasar Dadakan Sunday Morning di Kawasan Kampus Universitas Gadjah Mada dari pengunjung agar Sunday Morning ini lebih baik.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memanfaatkan secara optimal interpretasi dan pendekatan yang natural dalam pengungkapan suatu kejadian (Creswell, 2002). Penelitian ini juga bersifat eksploratif (Groat dan Wang, 2002). Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang beragam dan tak-terduga sesuai dengan yang dirasakan atau dipikirkan oleh responden.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Grounded Theory* (Creswell, 2006). Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *online* yang dibagikan secara bebas (*non-random sampling*) yaitu menggunakan *accidental sampling* (Kumar dalam Rachman, 2014). Kuesioner disebarikan melalui media sosial kepada mahasiswa ataupun pengunjung lain yang kemungkinan berada di sekitar kawasan kampus Universitas Gadjah Mada.

Metode analisis data dilakukan dengan *content analysis* (analisis isi) yang bertujuan untuk menggali semua jawaban responden terkait hal positif, negatif dan seperti apa sebaiknya Sunday Morning. Analisis ini akan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu *open coding*, *axial coding* dan *selective coding* (Creswell, 2006). Tahapan *open coding* dilakukan untuk mengidentifikasi kata kunci dari keseluruhan jawaban yang muncul dari responden. Tahapan *axial coding* yaitu mengelompokkan setiap kata kunci yang muncul dari tahapan *open coding*. Tahapan *selective coding* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar distribusi setiap kategori yang muncul.

## Karakteristik Responden

Jumlah responden secara keseluruhan adalah 46 orang yang terdiri dari 31 perempuan dan 15 laki-laki (diagram 1). Selanjutnya jika dilihat dari usia responden, responden memiliki rentang umur 18-25 tahun dan didominasi oleh yang berusia 23 tahun (diagram 2).

### Jenis Kelamin

■ Laki-laki ■ Perempuan

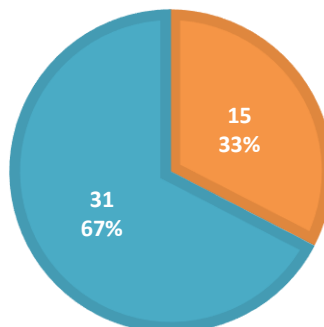


Diagram 1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

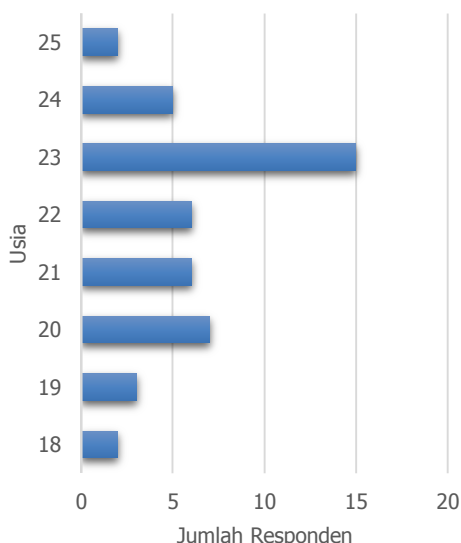


Diagram 2. Karakteristik Usia Responden

Dengan melihat tujuan pengumpulan data yang dilakukan, karakteristik responden yang didapatkan terdiri dari rentang umur 18-25 tahun dan didominasi umur 23 tahun. Hal ini diperkirakan kalau pengunjung cukup paham dengan kondisi Sunday Morning.

## Analisis dan Interpretasi

Di tahap pertama analisis isi atau *content analysis*, dilakukan tahap *open coding* atau

tahapan yang digunakan untuk mengidentifikasi kata-kata kunci dari data teks yang ada. Contoh *open coding* dari komentar responden mengenai hal positif dan hal negatif yang dirasakan jika berkunjung ke Sunday Morning dapat dilihat dalam kutipan dari hasil kuesioner di bawah ini.

**Tabel 1.** Contoh *open coding* hal positif dan negatif apa yang dirasakan jika berkunjung ke Sunday Morning

Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
Hal positif yang dirasakan	Ada banyak jenis barang yang dijual yaitu kebutuhan pribadi, rumah tangga ataupun makanan, harga barang yang dijual oleh pedagang pun terjangkau. Lokasi strategis karena berada di area lingkungan kampus	banyak jenis barang, harga terjangkau, dan lokasi strategis
Hal negatif yang dirasakan	Efek dari jualan biasanya menyisakan sampah yang banyak	banyak sampah

Selanjutnya, dilakukan *axial coding* untuk mengelompokkan kata-kata kunci yang telah didapatkan menjadi kategori tertentu. Ditemukan 24 kategori yang terdiri dari 5 kategori untuk hal positif dan 8 hal negatif yang dirasakan serta 11 kategori untuk persepsi pengunjung terkait idealnya Sunday Morning. Kategori-kategori tersebut kemudian digunakan dalam tahapan analisis selanjutnya yang disebut dengan analisis distribusi. Contoh tahap *axial coding*, baik untuk hal positif dan hal negatif yang dirasakan saat berkunjung ke Sunday Morning, dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Seluruh kategori yang didapatkan kemudian dianalisis frekuensinya dengan menggunakan analisis distribusi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui jawaban yang paling dominan ataupun tidak dominan yang diungkapkan oleh responden terkait hal positif dan hal negatif yang dirasakan serta persepsinya terhadap idealnya Sunday Morning.

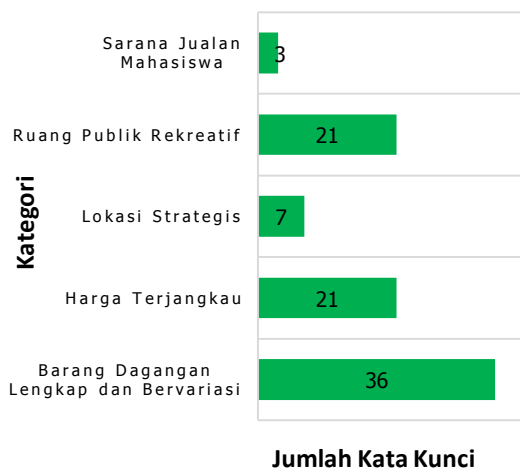
Hasil analisis distribusi untuk hal positif apa yang dirasakan jika berkunjung ke Sunday Morning dapat dilihat pada diagram 3.

**Tabel 2.** Contoh *axial coding* hal positif apa yang dirasakan jika berkunjung ke Sunday Morning

No	Kategori	Kata Kunci
1.	Harga Terjangkau	Harga terjangkau
		Menghemat uang belanja
		Harga lebih murah
		Wisata murah meriah
		Bisa ditawar
2.	Barang Dagangan Lengkap dan Bervariasi	Harga bersahabat
		Banyak jenis barang
		Banyak penjual
		Lengkap
		Semua kebutuhan nyaris ada

**Tabel 3.** Contoh *axial coding* hal negatif apa yang dirasakan atau dialami saat berkunjung ke Sunday Morning

No	Kategori	Kata Kunci
1.	Sirkulasi Kampus Terganggu	Jalan keluar masuk kampus terganggu
		Macet
2.	Panas dan Sesak	Pengunjung berdesakan
		Jalan raya sempit
		Sempit
		Penuh sesak
		Panas



**Diagram 3.** Analisis distribusi hal positif apa yang dirasakan jika berkunjung ke Sunday Morning

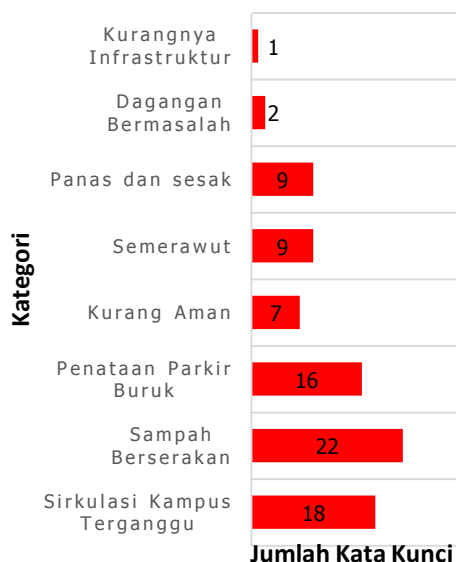
Terlihat bahwa faktor utama yang dirasakan jika berkunjung ke Sunday Morning yang dianggap menjadi unggulan oleh para responden adalah "Barang Dagangan Lengkap dan Bervariasi" dengan jumlah 36, disusul dengan "Harga Terjangkau" dan "Ruang Publik Rekreatif" masing-masing sebanyak 21, dan "Lokasi Strategis" dengan jumlah 7. "Sarana Jualan Mahasiswa" menjadi jawaban dengan jumlah paling sedikit hanya 3 kata kunci.

Hasil ini menunjukkan bahwa kelengkapan dan bervariasinya barang dagangan seperti adanya yang jualan cemilan, makanan tradisional, kebutuhan sehari-hari serta barang dagangan yang unik dan tidak bisa ditemukan didaerah lain merupakan faktor utama yang menyebabkan pengunjung sangat tertarik dengan Sunday Morning. Selain itu ruang publik rekreatif yang bisa dimanfaatkan untuk interaksi sosial, olahraga dan sarana hiburan juga menjadi hal yang sangat penting yang diungkapkan oleh pengunjung. Namun sedikit sekali pengunjung yang menjadikan Sunday Morning sebagai sarana jualan.

Untuk hal negatif apa yang dirasakan atau dialami saat berkunjung ke Sunday Morning, jawaban dari responden yang paling dominan adalah "Sampah Berserakan" dengan jumlah 22 kata kunci yang muncul, disusul dengan "Sirkulasi Kampus Terganggu" sebanyak 18 kata kunci, dan "Penataan Parkir Buruk" dengan jumlah 16 kata kunci. "Kurang Infrastruktural" menjadi jawaban dengan jumlah paling sedikit yakni 1 kata kunci. Hasil analisis distribusi untuk hal negatif apa yang dirasakan atau dialami saat berkunjung ke Sunday Morning ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sampah yang berserakan di area Sunday Morning terutama setelah kegiatan tersebut selesai yang menyebabkan kawasan menjadi sangat kotor merupakan jawaban yang paling sering dilontarkan pengunjung untuk menilai hal negatif apa yang dirasakan atau dialami saat berkunjung ke Sunday Morning.

Penataan parkir yang buruk akibat ketidakjelasan dan minimnya lahan parkir dan juga terganggunya sirkulasi kampus sehingga menyebabkan kemacetan juga menjadi hal yang juga sering diutarakan pengunjung. Di sisi lain, kurangnya infrastruktur pendukung seperti tidak adanya toilet tidak begitu disoroti oleh pengunjung. Hal ini hampir sama dengan permasalahan barang dagangan seperti rasanya yang kurang enak dan barangnya tidak bagus juga hanya 2 kali muncul.



**Diagram 4.** Analisis distribusi hal negatif apa yang dirasakan atau dialami saat berkunjung ke Sunday Morning

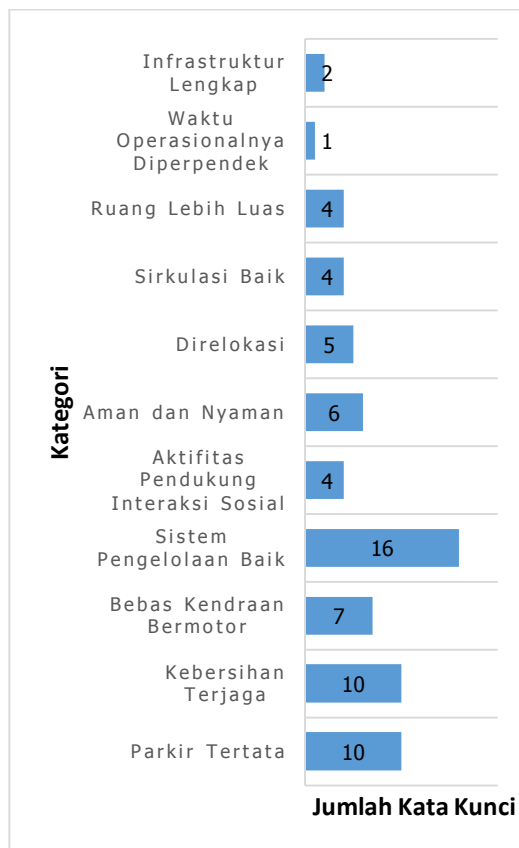
Setelah ditemukan hal positif dan hal negatifnya maka dilakukanlah analisis dalam menentukan seperti apa Sunday Morning yang ideal berdasarkan persepsi para pengunjung.

Seperti yang dapat dilihat pada diagram 5, ditemukan bahwa sistem pengelolaan merupakan hal yang menurut pengunjung sangat perlu untuk dibenahi lagi mengingat semakin banyaknya pengunjung dan pedagang dan juga kurang jelasnya pembagian lapak pedagang. Hal ini juga sangat terkait dengan keteraturan, ke-

indahan, dan kenyamanan suasana yang dirasakan pengunjung.

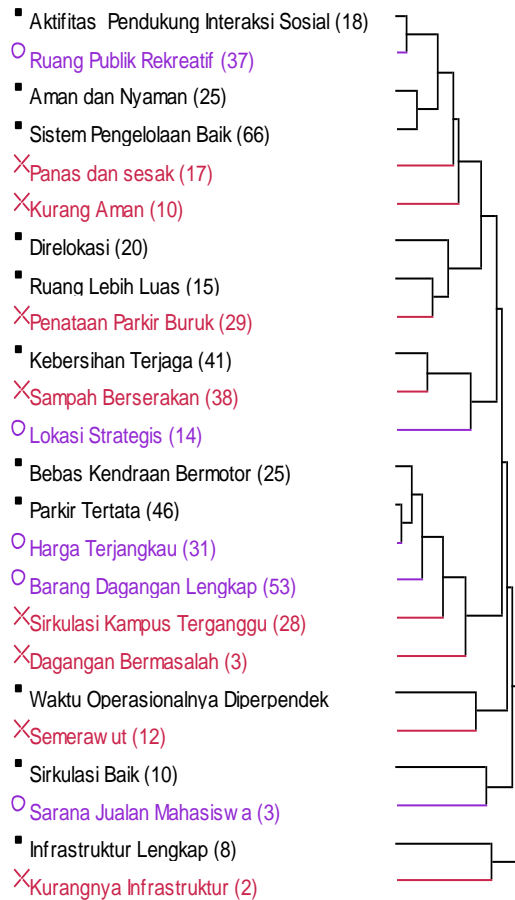
Penataan parkir dan kebersihan juga menjadi sorotan penting yang diutarakan pengunjung agar Sunday Morning lebih baik. Selain itu kebersihan Sunday Morning juga menjadi kategori yang cukup sering diungkapkan dijawab-jawaban responden karena me-nimbulkan keprihatinan bagi para pe-ngunjung terutama sampah yang berserakan saat kegiatan dan begitu kelihatan saat Sunday Morning ini selesai. Namun hanya ada satu pengunjung yang menginginkan agar operasio-nal dari Sunday Morning ini dipersingkat.

Berikutnya akan dianalisis hubungan korespondensi antara hal positif, hal negatif dan kondisi ideal Sunday Morning menurut responden.



**Diagram 5.** Analisis distribusi kondisi ideal Sunday Morning menurut persepsi pengunjung

Visualisasi dari hasil analisis korespondensi kemudian digambarkan dalam bentuk dendrogram untuk melihat hubungan antara setiap kategori yang muncul. Dari diagram 6 dapat dilihat kelompok kategori kata kunci yang saling berhubungan.



**Diagram 6.** Dendrogram hubungan antara hal positif (*marker* lingkaran, warna biru), hal negatif (*marker* silang, warna merah) dan kondisi ideal (*marker* dot kotak, warna hitam).

Dari diagram dendrogram diatas dapat dilihat keterkaitan antar kategori baik berupa hal positif (warna biru), hal negatif (warna merah) dan persepsi pengunjung (warna hitam) untuk idealnya kondisi Sunday Morning. Keterkaitan ini muncul ketika beberapa kategori tertentu diungkapkan oleh pengunjung yang sama.

Semakin banyak hal tersebut terjadi maka jaraknya akan semakin dekat dalam diagram dendrogram.

Contohnya pada kategori “kebersihan terjaga”, “sampah berserakan” dan “lokasi strategis” tersebut berkemungkinan kebanyakan responden yang merasa kalau permasalahan yang terjadi adalah banyaknya sampah yang berserakan saat Sunday Morning. Hal ini menimbulkan keinginan bahwa responden tersebut berpendapat bahwa Sunday Morning yang ideal itu adalah yang kebersihannya terjaga dan terbebas dari sampah. Disisi lain hal yang membuat responden sangat menyukai Sunday Morning karena lokasinya yang strategis.

Kondisi hubungan antara kategori kata kunci tersebut dapat dibuktikan dari jawaban dari responden misalnya responden 5 yang diungkapkan di table berikut ini.

**Tabel 4.** Hubungan antara Kategori Kata Kunci berdasarkan responden 5

Pertanyaan	Jawaban	Kategori
Hal positif yang dirasakan	Banyak kebutuhan mahasiswa yg di jual di sunmor, gak perlu beli jauh-jauh	Lokasi strategis
Hal negatif yang dirasakan	Macet dan sampah berserakan	Sampah berserakan
Sunday Morning ideal	Gak ada macet, gak ada sampah berserakan sembarangan	Kebersihan terjaga

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa barang dagangan lengkap dan bervariasi, harga yang terjangkau dan ruang publik yang rekreatif merupakan daya tarik utama dari Sunday Morning. Sedangkan permasalahan sampah, terganggunya sirkulasi kampus dan penataan parkir yang buruk merupakan permasalahan yang sangat disoroti. Sementara itu responden sangat menginginkan sistem pengelolaan yang baik, penataann parkir

dan penanganan permasalahan sampah yang lebih serius. Dari hasil penelitian juga dapat dikemukakan keterkaitan dan hubungan setiap kategori kata kunci dimana adanya kemungkinan responden yang sama mengungkapkan kategori tertentu. Semakin banyak hal tersebut terjadi maka jaraknya akan semakin dekat dalam diagram dendrogram.

Penelitian eksploratif terkait Sunday Morning masih sangat terbatas. Untuk itu penelitian ini dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal pengelolaan pasar dadakan dan juga masukan untuk pihak pengelola terkait.

Dalam pengumpulan data online yang dilakukan hanya terbatas pada responden yang dapat disurvei secara online yang berada disekitar kawasan atau pernah berkunjung ke Sunday Morning. Untuk itu, penulis berharap adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait pengelolaan pasar dadakan ataupun Sunday Morning khususnya dengan melibatkan analisa fisik ruang dan aspek lainnya.

## Daftar Pustaka

- Creswell, J.W. (2002). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J.W.(2006). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Groat, L. & Wang, D. (2002). *Architectural Research Methods*. New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Rachman, R.A. & Kusuma, H.E. (2014). Definisi Kebetahan dalam Ranah Arsitektur dan Lingkungan-Perilaku. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2014*, hal.55-60. Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya, Nov. 2014.